



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA



MEBC
Maranatha Economics
and Business Conference

MARANATHA ECONOMICS & BUSINESS CONFERENCE 2016

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

“GLOBAL NETWORKING: BUILD UP BUSINESS COMPETITIVENESS”

PROCEEDING

ISBN 978-979-19940-5-7

SUSUNAN ACARA

**AUDITORIUM P.A. SURJADI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
 & MERCURE HOTEL SETIABUDI BANDUNG 7 – 9 MARET 2016**

HARI, TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT
Senin, 7 Maret 2016	07.30 - 08.00	Registrasi Seminar Nasional	Auditorium P.A. Surjadi Universitas Kristen Maranatha
	08.00 - 08.30	Pembukaan	
	08.30 - 09.15	<i>Company Sharing:</i> Stefanie Kurniadi (<i>Founder of Warunk Upnormal</i>) "Strategy of Warunk Upnormal for Business Competitiveness"	
	09.15 - 09.20	<i>Doorprize Sesi 1</i>	
	09.20 - 10.50	<i>Keynote Speaker:</i> Ian Alexander Foe (Presiden Direktur PT Nagasakti Kurnia Textile Mills & Wakil Ketua APINDO Kabupaten Bandung) "Global Networking: Build Up Business Competitiveness"	
	10.50 - 11.05	Tanya Jawab	
	11.05 - 11.10	<i>Doorprize Sesi 2</i>	
	11.10 - 11.20	Penutupan	
	11.20 - 12.30	Makan Siang	
	12.30 - 21.00	<i>City Tour & Makan Malam</i>	
21.00	Tiba di Hotel Mercure Setiabudhi Bandung & <i>Check In</i>	Hotel Mercure Setiabudhi Bandung	
Selasa, 8 Maret 2016	06.30 - 07.30	Sarapan Pagi	Hotel Mercure Setiabudhi Bandung
	07.30 - 12.30	<i>Parallel Session Track Presentation</i> (Registrasi & <i>Coffee Break</i> sesuai masing-masing ruang presentasi)	
	12.30 - 13.30	Makan Siang	
	13.30 - 17.00	Acara Bebas	
	17.00 - 20.00	Makan Malam & Pengumuman <i>Best Paper</i>	
Rabu, 9 Maret 2016	06.30 - 07.30	Sarapan Pagi	Hotel Mercure Setiabudhi Bandung
	07.30 - 11.00	Acara Bebas & <i>Check Out</i>	

KESADARAN WAJIB PAJAK, PELAYANAN FISKUS DAN SANKSI PAJAK PENGARUHNYA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA SAMARINDA.....	11
ANALISIS PENCATATAN DAN PELAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) KELURAHAN KUALA SAMBOJA.....	12
ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA.....	13
ANALISIS KETERLIBATAN KONSUMEN TERHADAP KESEDIAAN MEMBAYAR HARGA PREMIUM PADA PRODUK FASHION, DIMEDIASI OLEH STATUS MEREK DAN SIKAP KONSUMEN TERHADAP MEREK.....	14
DAYA SAING (<i>COMPETITIVENESS</i>) MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI SEBUAH NEGARA: STUDI KASUS NEGARA BERKEMBANG.....	15
PENGARUH PERILAKU MENYIMPANG DI TEMPAT KERJA TERHADAP <i>ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR</i> DAN KEINGINAN KELUAR.....	16
PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI YANG DIGUNAKAN TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN.....	17
BAGAIMANA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN? (SURVEI PADA BUMN DI KOTA BANDUNG).....	18
PENGARUH <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP <i>TAX AVOIDANCE</i>	19
PASAR SAHAM SEBAGAI <i>LEADING INDICATOR</i> FLUKTUASI PEREKONOMIAN (KASUS PADA PASAR SAHAM DAN PEREKONOMIAN INDONESIA).....	20
GAYA KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KERJA, DAN KINERJA KARYAWAN KANTOR REDAKSI PT PIKIRAN RAKYAT BANDUNG.....	21
AKTUALITAS FILSAFAT ILMU SEBAGAI DASAR DAN ARAH PENGEMBANGAN AKUNTANSI.....	22
MERANCANG SISTEM PERENCANAAN PEMBELIAN UNTUK USAHA DISTRIBUTOR MAKANAN UD. X.....	23

BAGAIMANA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN? (SURVEI PADA BUMN DI KOTA BANDUNG)

Emelia Apriliani

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha
emeliaapriliani@gmail.com

Yenni Carolina

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha
yenzcarolina@gmail.com

ABSTRAK : Setiap organisasi saat ini bergantung pada kualitas informasi akuntansi untuk dapat bersaing. Informasi akuntansi yang berkualitas hanya dapat diperoleh apabila perusahaan sudah menerapkan sistem informasi yang efektif. Ketidakefektifan sistem informasi akuntansi manajemen yang dimiliki perusahaan akan berakibat pada kerugian perusahaan. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor organisasi yaitu struktur organisasi dan budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen. Kuesioner tertutup disebar pada bagian akuntansi dan keuangan di 62 perusahaan BUMN di Kota Bandung. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Dari hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi manajemen, sedangkan budaya organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: Struktur Organisasi, Budaya Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM), Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM).

ABSTRACT : Every organization today relies on the quality of accounting information to be able to compete. Quality accounting information can only be obtained if the company is already implementing an effective information system. Ineffectiveness of management accounting information system of the company will result in its loss. The purpose of this study is to determine how much influence the organization factor (organizational structure and organizational culture) of the effectiveness of management accounting information systems. The questionnaire distributed to the accounting and finance staff at the 62 state-owned companies in Bandung. Data analysis method used is multiple linear regression. From the data processing, it can be concluded that the organizational structure does not affect the effectiveness of management information system, whereas the organizational culture has a significant influence on the effectiveness of accounting information systems.

Keywords : Organizational Structure , Organizational Culture , Management Accounting Information System (MAIS), Effectiveness of Management Accounting Information System (MAIS).

PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan bagian yang terintegrasi dalam suatu organisasi (Laudon & Laudon, 2013:50). Setiap organisasi bergantung pada sistem informasi untuk dapat bersaing (Bodnar & Hopwood, 2014:1). Sistem informasi menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna baik manajemen maupun pihak luar yang memerlukan informasi tersebut (Widjajanto, 2001:1). Sistem informasi dan organisasi saling mempengaruhi, sehingga sistem informasi yang dibuat oleh manajer harus disesuaikan dengan organisasi agar informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan organisasi (Laudon & Laudon, 2013:111). Dari sisi perspektif bisnis, sistem informasi merupakan instrumen yang penting untuk menciptakan nilai dalam perusahaan (Laudon & Laudon, 2013:56) dan di dalam setiap bentuk organisasi terdapat sistem informasi akuntansi (Boockholdt, 1999:1). Perusahaan pada umumnya membutuhkan sistem akuntansi yang efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya (Widjajanto, 2001:1). Sistem informasi yang berkualitas umumnya fleksibel, efisien, mudah diakses, dan tepat waktu (Stair & Reynolds, 2010:57).

Fenomena yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi di Indonesia saat ini masih belum efektif dan belum terintegrasi. Hal tersebut dinyatakan oleh Nainggolan (2012) selaku Ketua Dewan Direktur Sabang-Merauke Circle (CMC) yang mengatakan bahwa korupsi terjadi karena sistem penyelenggaraan negara yang tidak efisien, transparan, serta akuntabel. Lemahnya sistem juga terjadi di BUMN seperti yang dikatakan oleh Khadafi (2012) selaku Koordinator Investigasi dan Advokasi Sekretaris Nasional Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (FITRA) yang mengatakan bahwa potensi kerugian negara dalam 144 BUMN induk mencapai Rp 4,9 triliun, 305 juta dollar AS, dan 3,3 juta yen Jepang dengan total dugaan penyimpangan penggunaan keuangan sebanyak 2.757 kasus. Potensi kerugian negara itu, terjadi akibat lemahnya sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, lemahnya sistem pengendalian pelaksanaan anggaran, dan lemahnya pengendalian internal. Selanjutnya, sistem yang belum efektif terjadi pada PLN seperti yang dikemukakan oleh Said (2015) selaku Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bahwa sistem *accounting* di PLN harus di tata ulang kembali. Terakhir Ramli (2015) selaku Menteri Koordinator Kemaritiman dan Sumber Daya mengatakan bahwa mafia yang ada di pelabuhan

memanfaatkan lemahnya sistem, termasuk sistem informasi yang buruk dan belum terintegrasinya sistem informasi.

Salah satu sistem informasi yang diperlukan oleh organisasi yaitu sistem informasi akuntansi (Winarno, 1994:7). Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi suatu informasi (Bodnar & Hopwood, 2014:1). Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang menjadi masukan manajemen dalam pengambilan keputusan (Widjajanto, 2001:14). Sistem informasi akuntansi memiliki dua pokok subsistem, yaitu sistem akuntansi manajemen dan sistem akuntansi keuangan (Hansen & Mowen, 2005:7). Sistem akuntansi manajemen adalah suatu sistem formal yang memberikan informasi mengenai kondisi lingkungan internal dan eksternal guna membantu manajer dalam memantau kinerja organisasi (Heidmann, 2008:44). Sistem tersebut harus dapat menyajikan informasi yang bermanfaat dan relevan bagi pengguna informasi (Widjajanto, 2001:519).

Informasi dibutuhkan oleh organisasi untuk membuat keputusan yang efektif (Romney & Steinbart, 2012:25). Dengan demikian, informasi merupakan sumber daya organisasi yang paling penting (Widjajanto, 2001:14; Susanto, 2004:2). Informasi harus dikelola dengan baik, karena setiap keputusan didasarkan kepada informasi sehingga kualitas informasi yang dihasilkan akan sangat berpengaruh terhadap setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen maupun pihak lainnya yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan (Susanto, 2004:2). Sistem informasi dirancang untuk memenuhi kebutuhan para pengguna informasi (Winarno, 1994:6). Informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam melakukan perencanaan, pengendalian, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, membuat keputusan, dan mengevaluasi kinerja (Hansen & Mowen, 2005:4).

Sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu struktur organisasi (Stair & Reynolds, 2010:74). Struktur organisasi dapat membantu suatu organisasi untuk mengalokasikan pembagian tugas dan mengkoordinasikan kinerja. Oleh karena itu, struktur organisasi merupakan aset penting bagi organisasi (Schermerhorn, 2008:237). Hal yang senada juga dikatakan oleh Laudon & Laudon (2013:115) bahwa struktur organisasi merupakan salah satu

faktor penting dalam perancangan sistem informasi. Scott (1986:6) mengatakan hirarki organisasi mempengaruhi sistem informasi; struktur hierarki merupakan kerangka dasar dimana sistem informasi diatur. Pernyataan para ahli tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nusa (2015) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur organisasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi secara signifikan. Menurut Greenberg (2011:548) struktur organisasi merupakan konfigurasi formal antara individu dan kelompok mengenai alokasi tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam organisasi. Struktur organisasi memiliki beberapa karakteristik yaitu hierarki wewenang, pembagian kerja, rentang kendali, dan rantai komando (Kuslivan, 2003:477; Kreitner & Kinicki, 2007:636; Greenberg, 2011:548; Gibson *et al.*, 2012:422; Robbins & Judge, 2013:514).

Faktor lain yang mempengaruhi efisiensi sistem informasi dalam organisasi adalah budaya organisasi (Sebina, *et al.*, 2014:183). Budaya organisasi merupakan determinan penting mengenai bagaimana orang menggunakan informasi dan sistem informasi (Kendall & Kendall, 2011:46). Setiap organisasi memiliki budaya tertentu mengenai asumsi dasar, nilai, dan cara melakukan sesuatu yang diterima oleh kebanyakan anggota organisasi tersebut (Susanto, 2004:6). Menurut O'Brien & Marakas (2009:17) kesuksesan dari sistem informasi tidak hanya diukur dari efisiensi dalam hal meminimalkan biaya, waktu dan sumber daya informasi, tetapi diukur juga oleh budaya organisasi. Hal senada juga dikatakan oleh Turban & Volonino (2011:25) bahwa nilai dari sistem informasi juga dapat ditentukan oleh hubungan antara sistem informasi, orang, proses bisnis, dan budaya organisasi. Stair & Reynolds (2010:53) mengatakan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan pengembangan sistem informasi. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Jackson (2011) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa budaya organisasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan atau kegagalan dari pengembangan suatu sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Rapina (2014) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa budaya organisasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi secara signifikan. Hal senada juga ditunjukkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Yenni Carolina (2015) yang menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa budaya organisasi memiliki peranan yang melekat dalam sistem informasi (Bansal, 2002:210). Menurut Jones (2007:80) budaya organisasi adalah seperangkat nilai-nilai dan norma bersama untuk mengontrol interaksi satu sama lain antara anggota organisasi, pemasok, pelanggan, dan orang lain diluar organisasi. Terdapat tujuh karakteristik dari budaya organisasi yaitu inovasi dan pengambilan risiko, memperhatikan hal-hal secara rinci, orientasi pada hasil, orientasi pada orang, orientasi pada tim, keagresifan, dan stabilitas (Kaila, 2005:458; Robbins & Judge, 2013:547-548; Robbins & Coulter, 2014:78; Walker, 2015:118).

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Hansen & Mowen (2005:4) menyatakan sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran dengan menggunakan masukan dan proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dari. Sedangkan menurut Heidman (2008:44) sistem akuntansi manajemen adalah sistem formal untuk mempersiapkan dan memberikan informasi dari lingkungan internal dan eksternal guna membantu manajer untuk memantau kinerja organisasi.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah diuraikan di atas maka dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan suatu proses yang menyediakan informasi baik informasi keuangan dan informasi non-keuangan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam membuat suatu keputusan. Pengukuran sistem informasi akuntansi manajemen dalam penelitian ini menggunakan dimensi integrasi (Delone & McLean, 2003; Nelson *et al.*, 2005; Heidmann, 2008:87), fleksibel (Delone & McLean, 2003; Nelson *et al.*, 2005; Heidmann, 2008:88; Stair & Reynolds, 2010:57), dan aksesibilitas (Garrity & Sanders, 1998:80; Nelson *et al.*, 2005; Heidmann, 2008:89; Stair & Reynolds, 2010:57).

Struktur Organisasi

Menurut Greenberg (2011:548) definisi dari struktur organisasi adalah konfigurasi formal antara individu dan kelompok sehubungan dengan alokasi tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam organisasi. Selanjutnya Robbins & Judge (2013:514) mengatakan struktur organisasi mendefinisikan mengenai bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa struktur organisasi merupakan suatu susunan atau hubungan antar tiap sub unit atau bagian pada suatu organisasi yang saling berhubungan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan organisasi.

Pengukuran struktur organisasi pada penelitian ini menggunakan dimensi hierarki kewenangan (Kusluvan, 2003:477; Kreitner & Kinicki, 2007:546; Greenberg, 2011:548; Gibson *et al.*, 2012:408), pembagian kerja (Kusluvan, 2003:477; Kreitner & Kinicki, 2007:547; Greenberg, 2011:548; Gibson *et al.*, 2012:400; Robbins & Judge, 2013:514), rentang kendali (Kusluvan, 2003:477; McShane & Glinow, 2005:449; Kreitner & Kinicki, 2007:547; Greenberg, 2011:548; Gibson *et al.*, 2012:406; Robbins & Judge, 2013:518), dan rantai komando (*Line dan staff position*) (Kusluvan, 2003:477; Kreitner & Kinicki, 2007:547; Greenberg, 2011:548; Robbins & Judge, 2013:517)

Budaya Organisasi

Stair & Reynolds (2010:53) budaya organisasi adalah pemahaman utama dan asumsi untuk bisnis, perusahaan, atau organisasi lainnya. Selanjutnya Robbins & Judge (2013:547) mengatakan budaya organisasi mengacu pada sistem bersama yang diadakan oleh anggota untuk membedakan organisasi dari organisasi yang lain. Berdasarkan uraian-uraian diatas maka dapat dikatakan bahwa budaya organisasi adalah seperangkat nilai, norma, dan pola pikir organisasi yang di anut oleh anggota organisasi yang akan mempengaruhi cara bekerja dan perilaku dari anggota organisasi

Pengukuran budaya organisasi pada penelitian ini menggunakan dimensi inovasi dan pengambilan risiko (Kaila. 2005:458; Greenberg, 2011:541; Robbins & Judge, 2013:546; Robbins & Coulter, 2014:78; Walker, 2015:118), perhatian

terhadap detail (Kaila. 2005:458; Robbins & Judge, 2013:546; Robbins & Coulter, 2014:78; Walker, 2015:118), orientasi hasil (Kaila. 2005:458; Robbins & Judge, 2013:547; Robbins & Coulter, 2014:78; Walker, 2015:118), orientasi orang (Kaila. 2005:458; Robbins & Judge, 2013:547; Robbins & Coulter, 2014:78; Walker, 2015:118), orientasi tim (Kaila. 2005:458; Robbins & Judge, 2013:547; Robbins & Coulter, 2014:78; Walker, 2015:118), agresivitas (Kaila. 2005:458; Robbins & Judge, 2013:547; Robbins & Coulter, 2014:78; Walker, 2015:118), dan stabilitas (Kaila. 2005:458; Robbins & Judge, 2013:547; Robbins & Coulter, 2014:78; Walker, 2015:118)

Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

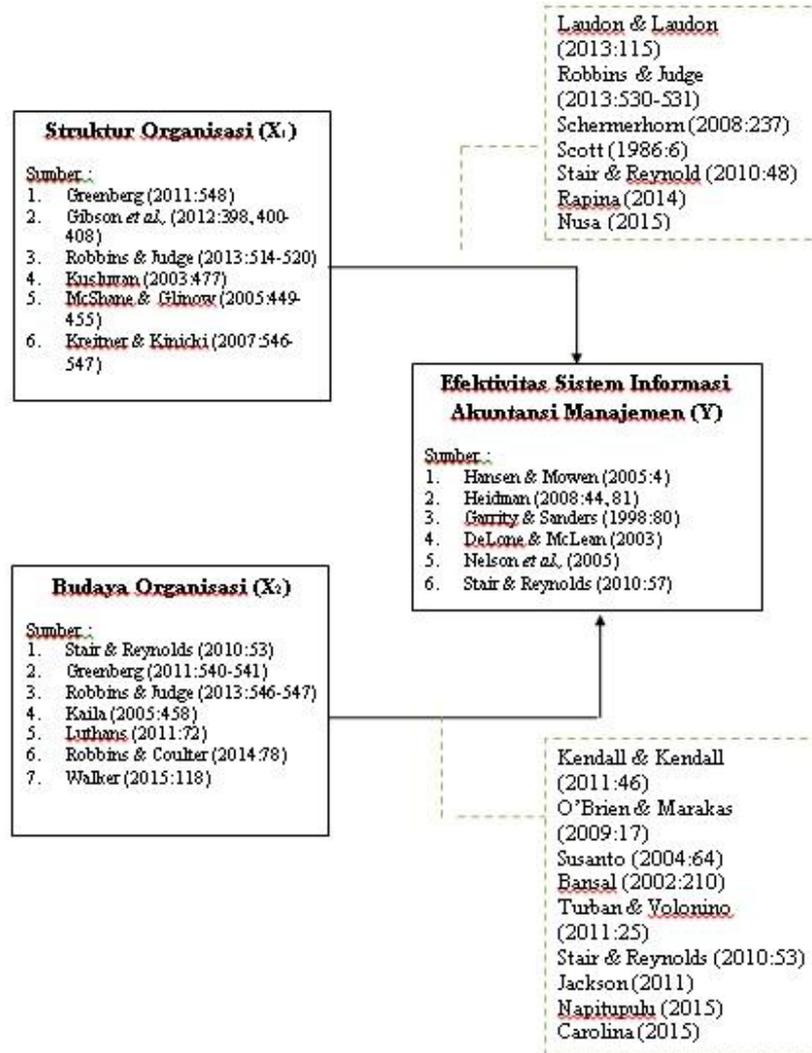
Struktur organisasi dapat membantu organisasi untuk mengalokasikan pembagian tugas dan mengkoordinasikan kinerja untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, struktur organisasi merupakan aset penting bagi organisasi (Schermerhorn, 2008:237). Scott (1986:6) mengatakan hirarki organisasi mempengaruhi sistem informasi; struktur hierarki merupakan kerangka dasar dimana sistem informasi diatur. Hal yang sama juga dikatakan oleh Stair & Reynolds (2010:48) bahwa struktur organisasi tergantung atas tujuan dan pendekatan manajemen, dan dapat mempengaruhi bagaimana melihat dan menggunakan sistem informasi.

Selanjutnya Laudon & Laudon (2013:115) mengatakan pada saat yang sama, sistem informasi harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan kelompok organisasi dan dibentuk oleh struktur organisasi, proses bisnis, tujuan, budaya, politik, dan manajemen. Apabila manajemen memutuskan untuk melakukan perubahan pada organisasi, maka struktur organisasi pun akan disesuaikan kembali untuk mendukung perubahan yang terjadi (Robbins & Judge, 2013:530-531). Penelitian yang dilakukan oleh Rapina (2014) menunjukkan bahwa komitmen organisasi, budaya organisasi, dan struktur organisasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nusa (2015) menunjukkan hasil yang sama yaitu struktur organisasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi secara signifikan.

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

O'Brien & Marakas (2009:17) mengatakan kesuksesan dari sistem informasi tidak hanya diukur dari efisiensi dalam hal meminimalkan biaya, waktu dan sumber daya informasi, tetapi diukur juga oleh struktur organisasi dan budaya organisasi. Hal senada juga dikatakan oleh Turban & Volonino (2011:25) bahwa nilai dari sistem informasi ditentukan oleh hubungan antara sistem informasi, orang-orang, proses bisnis, dan budaya organisasi. Menurut Stair & Reynolds (2010:53) budaya organisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan pengembangan sistem informasi baru yang mendukung budaya organisasi. Hal yang sama juga dikatakan oleh Bansal (2002:210) bahwa bagian dari budaya organisasi selalau dapat ditemukan melekat dalam sistem informasi.

Budaya memberikan ciri dan arti bagi setiap organisasi. Beberapa budaya menerima perubahan dan mendorong untuk berinovasi dan berani mengambil risiko, sedangkan budaya yang lain menolak pada perubahan dan ketidakpastian. Budaya lama akan selalu bertahan dalam menghadapi sistem informasi yang baru (Susanto, 2004:64). Kendall & Kendall (2011:46) mengatakan anggota organisasi memiliki satu atau lebih subkultur dalam organisasi, yang memiliki pengaruh pada perilaku anggota, termasuk mendukung penggunaan sistem. Penelitian yang dilakukan oleh Jackson (2011) menunjukkan hasil penelitian bahwa budaya organisasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan atau kegagalan dari pengembangan suatu sistem informasi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu (2015) menunjukkan bahwa budaya organisasi adalah faktor penting dalam penyebaran sistem informasi akuntansi dalam organisasi. Hal senada juga ditunjukkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yenni Carolina (2015) yang menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin menguji secara empiris mengenai pengaruh faktor organisasi yaitu struktur organisasi dan budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis 1 : Struktur organisasi memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Hipotesis 2 : Budaya organisasi memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *causal explanatory*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bandung, dengan unit observasi staff bagian akuntansi dan keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen dalam menjalankan tugasnya. Sampel yang diambil sebanyak 43 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dengan jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang ditujukan pada staff bagian akuntansi dan keuangan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil perhitungan regresi berganda dengan menggunakan SPSS 20.0 adalah sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,831	2,209		2,187	,035
Struktur Organisasi	-,005	,119	-,007	-,040	,968

Budaya Organisasi	,285	,058	,829	4,898	,000
-------------------	------	------	------	-------	------

Sumber: Data primer yang diolah

Maka persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini menjadi:

$$\text{Sistem Informasi Akuntansi Manajemen} = 4,831 - 0,005 X_1 + 0,285 X_2$$

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penjelas atau independen terhadap variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:88). Hasil statistik uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,831	2,209		2,187	,035
1 Struktur Organisasi	-,005	,119	-,007	-,040	,968
Budaya Organisasi	,285	,058	,829	4,898	,000

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji statistik t pada tabel di atas, diperoleh bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh antara struktur organisasi (X_1) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen (Y).
2. Terdapat pengaruh antara budaya organisasi (X_2) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil ini juga dapat dilihat pada nilai *R Square* pada tabel berikut ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823 ^a	,677	,661	1,625

- a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Struktur Organisasi
- b. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan di atas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,677 atau 67,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 67,7% sedangkan sisanya sebesar 32,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)

Hasil pengujian secara parsial variabel struktur organisasi menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara struktur organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bandung. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rapina (2014) yang menunjukkan bahwa struktur organisasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Selain itu, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nusa (2015) bahwa struktur organisasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur organisasi saja belum mampu berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen. Selain itu, tidak berpengaruhnya struktur organisasi disebabkan oleh kurangnya keleluasaan terkait dengan pengambilan keputusan yang sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. Sehingga hal tersebut dapat berdampak pada keterlambatan dalam pengambilan keputusan.

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)

O'Brien & Marakas (2009:17) mengatakan kesuksesan dari sistem informasi tidak hanya diukur dari efisiensi dalam hal meminimalkan biaya, waktu dan sumber daya informasi, tetapi diukur juga oleh struktur organisasi dan budaya organisasi.

Hal senada juga diungkapkan oleh Stair & Reynolds (2010:53) budaya organisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan pengembangan sistem informasi baru yang mendukung budaya organisasi.

Pernyataan-pernyataan tersebut telah terbukti dalam penelitian ini, dimana hasil pengujian secara parsial variabel budaya organisasi menunjukkan terdapat pengaruh antara budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bandung. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jackson (2011) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa budaya organisasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan atau kegagalan dari pengembangan suatu sistem informasi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu (2015) bahwa budaya organisasi adalah faktor penting dalam penyebaran sistem informasi akuntansi dalam organisasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yenni Carolina (2015) yang menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Chaffey & Wood (2005:394) mengatakan budaya organisasi adalah nilai-nilai dan keyakinan bersama yang diakui oleh anggota organisasi. Kebiasaan anggota organisasi yang dilakukan akan membentuk suatu nilai yang diakui dalam perusahaan dan akhirnya akan menjadi suatu budaya dalam perusahaan. Kebiasaan tersebutlah yang akan bisa menjadi penghambat maupun pendorong dalam pembentukan dan penerapan dari sistem informasi akuntansi manajemen. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Susanto (2004:64) bahwa beberapa budaya menerima perubahan, sedangkan budaya yang lain menolak pada perubahan. Dengan kata lain, budaya lama akan selalu bertahan dalam menghadapi sistem informasi yang baru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur organisasi dan budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik terhadap variabel struktur organisasi menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara struktur organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen.
2. Hasil pengujian statistik terhadap variabel budaya organisasi menunjukkan terdapat pengaruh secara signifikan antara budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen. Budaya organisasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 67,7%.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. Untuk meningkatkan budaya organisasi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bandung dapat dilakukan dengan menghindari konflik yang tercipta antar karyawan akibat adanya persaingan yang akan menimbulkan konflik. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan mendorong karyawan untuk lebih terbuka dalam menerima perubahan yang terjadi seperti perubahan dalam implementasi sistem informasi yang baru daripada mempertahankan kebiasaan lama yang kurang efektif dan efisien.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan teknik wawancara kepada manajemen perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian nantinya bisa dibandingkan dengan kondisi yang sedang terjadi di perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Bansal, S.K. 2002. *Information System Management*. New Delhi: S.B.Nangia.
- Bodnar, G. H., dan Hopwood, W. S. 2014. *Accounting Information Systems*. Eleventh Edition. United State of America: Pearson Education Limited.
- Boockholdt, J. L. 1999. *Accounting Information Systems*. Fifth Edition. Mc Graw Hill International Edition.

- Chaffey, D., dan Wood, S. 2005. *Business Information Management Improving Performance Using Information Systems*. England: Pearson Education Limited.
- DeLone, W. H., dan McLean, E. R. 2003. "The Delone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update". *Journal of Management Information Systems/Spring*. Vol 19, No.4, pp 9-30.
- Garrity, E. J., dan Sanders, G. L. 1998. *Information Systems Success Measurement*. USA: Idea Group Publishing.
- Gibson, J.L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J.H., dan Konopaske, R. 2012. *Organizations Behavior, Structure, Processes*. Fourteenth Edition. New York: McGraw-Hill.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greenberg, J. 2011. *Behaviour in Organizations*. Tenth Edition. England: Pearson Education Limited.
- Hansen, D. R., dan Mowen, M. M. 2005. *Management Accounting*. 7th Edition. South-Western, USA: Thompson Learning.
- Heidmann, M. 2008. *The Role of Management Accounting System in Strategic Sensemaking*. Elsevier.
- Jackson, S. 2011. "Organizational Culture and Information System Adoption: A three-perspective approach. *Information and Organization 21*", pp. 57-83.
- Jones, G.R. 2007. *Organizational Theory, Design, and Change*. Fifth Edition. Upper Saddle River New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Kaila, Dr.H.L. 2005. *Human Resource Management (In Two Volumes)*. India.
- Kendall, K.E dan Kendall, J.E. 2011. *System Analysis And Design*. 8th Edition. New Jersey: Prentice Hall
- Khadafi, U.S. 2012, 15 Juli. FITRA: PT. Telkom BUMN Paling "Korup". Diakses dari <http://nasional.kompas.com/read/2012/07/15/15005823/policy.html>
- Kreitner, R., dan Kinicki, A. 2007. *Organizational Behavior*. Sixth Edition. New York: McGraw-Hill.
- Kusluvan, Salih. 2003. *Managing Employee Attitudes and Behaviors in the Tourism and Hospitality Industry*. New York: Nova Science Publisher, Inc.

- Laudon, K. C., dan Laudon, J. P. 2013. *Management Information Systems - Managing The Digital Firm*. Twelfth Edition. England: Pearson Education Limited.
- McShane, S.L., dan Glinow, M. A. V. 2005. *Organizational Behavior*. 3rd Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Nainggolan, S. 2012, 09 Mei. Sistem Bernegara Amburadul Penyebab Korupsi. Diakses dari <http://www.tribunnews.com/nasional/2012/05/09/sistem-bernegara-amburadul-penyebab-korupsi>
- Napitupulu, I. H. 2015. "Impact of Organizational Culture on The Quality of Management Accounting Information System: A Theoretical Approach". *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol 6, No.4, pp. 74-83.
- Nelson, R.R., Todd, P.A., dan Wixom, B.H. 2005. "Antecedents of Information and System Quality: An Empirical Examination Within the Context of Data Warehousing". *Journal of Management Information Systems/Spring*. Vol 21, No.4, pp. 199-235.
- Nusa, I.B.S. 2015. "Influence of Organizational Culture And Structure On Quality of Accounting Information System". *International Journal of Scientific & Technology Research*. Vol 4.(Issue 05) May, pp. 257-267.
- O'Brien dan Marakas. 2009. *Management Information Systems*. Ninth Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Ramli, R. 2015, 23 Agustus. Endus Mafia Pelabuhan, Rizal Ramli: Siapapun Kita Sikat. Diakses dari <http://www.tribunnews.com/nasional/2015/08/23/soal-mafia-pelabuhan-rizal-ramli-siapapun-kita-sikat>
- Rapina. 2014. "Factors Influencing The Quality of Accounting Information System And Its Implications on The Quality of Accounting Information". *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol 5, No.2, pp. 148-154.
- Robbins, S.P., dan Coulter, M. 2014. *Management*. Twelfth Edition. England: Pearson Education Limited.
- Robbins, S.P., dan Judge, T.A. 2013. *Organizational Behavior*. Fifteenth Edition. England: Pearson Education Limited.
- Romney, M.B., dan Steinbart, P.J. 2012. *Accounting Information System*. Twelfth Edition. England: Pearson Education Limited.
- Said, S. 2015, 15 Juli. Neraca Keuangan PLN Bermasalah, Sistem Akuntansi Harus Ditata Ulang. Diakses dari

<http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2015/07/15/147876/neraca-keuangan-pln-bermasalah-sistem-akuntansi-harus-ditata-ulang>

- Schermerhorn, J. 2011. *Management*. Ninth Edition. John Wiley & Sons.
- Scott, G.M. 1986. *Principles of Management Information Systems*. Mc Graw Hill International Edition.
- Sebina, P. M.II.M, Moahi, K.H., dan Bwalya, K. J. 2014. *Digital Access and E-Government: Perspectives from Developing and Emerging Countries*. USA: Information Science Reference (IGI Global).
- Stair, R., dan Reynolds, G. 2010. *Principles of Information Systems*. 9th Edition. Boston-USA: Course Technology.
- Susanto, A. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingga Jaya.
- Turban, E., dan Volonino, L. 2011. *Information Technology For Management*. Eighth Edition. United States: John Wiley & Sons, Inc.
- Walker, R. 2015. *Strategic Management Communication for Leaders*. Third Edition. USA: Cengage Learning.
- Widjajanto, N. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Winarno, W. W. 1994. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Yenni Carolina. 2015. "How to Attain Accounting Information Systems Quality? (Empirical Evidence From Manufacturing Company in Bandung - Indonesia)". *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*. Vol 9, No.9, pp. 87-94.